

**PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI DAN PERTIMBANGAN PASAR
KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI PPAK
DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK
(Study Empiris pada Universitas PPAK di Sumatra)**

Oleh :

Mega Diana Sari

Pembimbing : Amir Hasan dan Elfi Ilham

Faculty of Economic Riau University, Pekanbaru, Indonesia

Email : megadianasari@gmail.com

*Effect of motivation, perception and labor market considerations to interest
accounting students in the selection of a public accounting career*

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of motivation, perception and labor market considerations to interest accounting students in the selection of a public accounting career. This research was conducted by using descriptive method survey. Collecting data in this study are primary data obtained from questionnaires distributed directly to the respondents. Sample selection technique is purposive sampling. The sample used in this study were 100 respondents who consisting of 20 accounting students of PPAK Program each of Riau University in Pekanbaru, Sumatra Utara University in Medan, Andalas University in Padang, Sriwijaya University in Palembang, and Lampung University in Lampung. Management and analysis of data using multiple linear regression analysis with the help of software SPSS version 20 (Statistical Product and Service Solution). The result shows that motivation, perception and labor market considerations have a significant influence on interest accounting students in the selection of a public accounting career.

Keywords: *Motivation, Perception, Interest, career, and Public accounting.*

PENDAHULUAN

Perencanaan karier merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam karier, tetapi kebanyakan orang tidak punya perencanaan karier yang baik karena kekhawatiran ketidakpastian masa depan yang akan dijalani. Peluang dan kesempatan yang sangat terbatas membuat orang takut untuk merencanakan apa yang akan dipilih untuk dijalani.

Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Hal ini dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang memilih jurusan tersebut, dari situ dapat dilihat bahwa akuntansi mendapat tempat yang cukup istimewa, selain itu juga dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Basuki (1999) yang termuat dalam (Anggara 2010) yang menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan

akuntansi didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi professional dibidang akuntansi. Mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan jenjang S1-nya dapat memilih pilihan alternatif pada karirnya. Pertama, mereka yang telah menyelesaikan pendidikan sarjana akuntansi dapat langsung bekerja. Bidang pekerjaan yang tersedia untuk lulusan ini cukup bervariasi, antara lain sebagai wiraswasta (bertindak sebagai manajer di perusahaan sendiri) dan sebagai karyawan yang bekerja pada perusahaan ataupun instansi pemerintah. Kedua, mereka dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang selanjutnya yaitu S2 atau pilihan alternatif ketiga yaitu melanjutkan pendidikan profesi untuk jadi akuntan publik. Bagi mereka yang memilih menjadi seorang akuntan publik, harus terlebih dahulu melanjutkan ke Pendidikan Profesi Akuntan dan meraih gelar akuntan, Pada umumnya keinginan mahasiswa akuntansi adalah menjadi seorang profesional dalam bidang akuntansi. Terdapat 4 bidang pekerjaan akuntan yang bisa digeluti oleh lulusan akuntansi yaitu akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah. Menurut laporan utama pada situs Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) edisi 17, profesi akuntan memiliki peran yang makin penting dalam perekonomian nasional saat Indonesia mulai menerapkan International Financial Reporting Standard (IFRS) pada 2012. Namun karena keterbatasan pendidikan, jumlah dan kompetensi akuntan Indonesia terbilang belum memadai.

Dibanding dengan Negara-Negara lain seperti Malaysia yang jumlah akuntannya mencapai 2.000, Thailand 6.000, dan Filipina 4.941, kondisi profesi akuntan di Indonesia masih memprihatinkan baik dari sisi jumlah maupun kompetensi. Karena itu daya saing jasa akuntan di Indonesia masih terbilang rendah. Melihat rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik dan minimnya akuntan yang ada di Indonesia ditengah tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan profesionalisme akuntan, penulis termotivasi untuk melakukan penulisan mengenai minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Apakah Motivasi kualitas berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi?, 2) Apakah Motivasi karir berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi?, 3) Apakah Motivasi ekonomi berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi?, 4) Apakah Persepsi berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi?, 5) Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi?

Sesuai dengan rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji motivasi kualitas mempengaruhi mahasiswa akuntansi PPAK terhadap minat dalam

pemilihan karir sebagai akuntan publik. 2) Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji motivasi karir mempengaruhi mahasiswa akuntansi PPAK terhadap minat dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. 3) Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji motivasi ekonomi mempengaruhi mahasiswa akuntansi PPAK terhadap minat dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. 4) Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji persepsi mempengaruhi mahasiswa akuntansi PPAK terhadap minat dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. 5) Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pertimbangan pasar kerja mempengaruhi mahasiswa akuntansi PPAK terhadap minat dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat baik dari kalangan mahasiswa, masyarakat atau dari kalangan pendidik, yaitu:

Manfaat Teoritis

- a. Bagi pihak lain
Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya guna menguji hipotesis yang lebih baik serta sebagai bahan referensi atau tambahan informasi yang diperlukan dalam pemilihan karir terutama bagi mahasiswa akuntansi.
- b. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi lembaga yang telah mempekerjakan tenaga akuntan, sehingga mereka dapat mengerti apa yang

diinginkan calon akuntan dalam memilih profesi dan untuk lebih memotivasi mereka yang sudah bekerja di lembaganya.

- c. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan akuntansi atau fakultas ekonomi dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran agar menghasilkan lulusan sarjana ekonomi akuntansi yang berkualitas.

Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti
Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan semangat penulis untuk terus melakukan penelitian-penelitian yang lain yang dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji masalah yang sama di masa yang akan datang.
- b. Bagi mahasiswa
Diharapkan menjadi salah satu pertimbangan bagi mahasiswa dalam pemilihan karir setelah menjadi sarjana ekonomi terutama bagi mahasiswa akuntansi dan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan menjadi seorang akuntan publik.
- c. Menambah pengetahuan dan sebagai informasi bagi peneliti sendiri agar dapat lebih memahami lagi persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir pekerjaannya.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik

Minat adalah suatu rasa dan

suatu ketertarikan pada sesuatu hal/aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengetahuan dan kebiasaan, Rachel Chrisanty (2013). Minat juga diartikan sebagai kondisi yang terjadi disertai dengan perasaan senang dihubungkan dengan kebutuhan / keinginannya sendiri. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku, Mahmud (2009).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:957), minat dapat diartikan sebagai suatu perhatian, kesukaan (kecendrungan hati) pada sesuatu yang disertai keinginan. Minat dan sikap juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan sesuatu yang telah menarik minatnya.

Motivasi

Motivasi berasal dari kata latin "movere" yang berarti dorongan atau menggerakkan. Menurut kamus bahasa Inggris (Achols dan Shadily, 1984) motivasi berasal dari *motivation* yang berarti dorongan atau rangsangan, yang kata kerjanya adalah *to motivate*. Wikipedia Bahasa Indonesia (2013) menyatakan "motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya". Tiga elemen utama dalam definisi ini adalah intensitas, arah, dan ketekunan. Motivasi berasal dari bahasa latin yang berbunyi *movere* berarti dorongan atau menggerakkan. Pentingnya motivasi karena motivasi adalah hal yang menyebabkan,

menyalurkan dan mendukung perilaku manusia. Motivasi dapat diartikan sebagai pemberi daya penggerak yang menciptakan kegairahan seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan (Setiadi, 2008).

Motivasi Kualitas

Munawir (1999:32 dalam Andrias Nur Rochim, 2012) menyatakan bahwa profesi akuntan berhubungan erat dengan kemampuan atau kompetensi orang yang bersangkutan untuk bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan auditing. Kompetensi seorang auditor ditentukan oleh tiga faktor sebagai berikut: (1) pendidikan formal tingkat universitas, (2) pelatihan teknis dan pengalaman dalam bidang auditing, dan (3) pendidikan profesional yang berkelanjutan (*continuing professional education*) selama menjalani karier sebagai auditor. Jadi untuk mencapai keahlian sebagai auditor seseorang harus telah memperoleh pendidikan formal, pelatihan yang memadai dalam lingkup teknisnya, yang kemudian dikembangkan melalui pengalaman praktik auditing, secara eksplisit harus memiliki pengalaman yang cukup dalam bidang profesinya sebagai dasar pertimbangan dalam pelaksanaan pekerjaannya. Seorang auditor juga harus menguasai ilmu pengetahuan yang lain seperti ekonomi perusahaan, ekonomi moneter, manajemen perusahaan, pemasaran, hukum dagang, hukum pajak, akuntansi biaya, sistem akuntansi, statistik, pembelanjaan

dan analisa keuangan, bahasa inggris, pengendalian, dan sebagainya.

Motivasi Karir

Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya. Motivasi merupakan hal yang melatar belakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu. Seseorang yang dengan sengaja mengikatkan diri menjadi bagian dari organisasi mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, salah satunya adalah agar mereka dapat berinteraksi dengan manusia lainnya dan agar kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi. Motivasi merupakan hal yang melatarbelakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu. Seseorang yang dengan sengaja mengikatkan diri menjadi bagian dari organisasi mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, salah satunya adalah agar mereka dapat berinteraksi dengan manusia lainnya dan agar kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi (Victor dan Morasa, 2007).

Motivasi Ekonomi

Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen dalam memastikan bahwa semua karyawan dapat mengarahkan tindakkannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen memberikan balas jasa atau reward dalam berbagai bentuk, termasuk didalamnya financial reward dalam Samiaji (2004) dalam Iqbal (2011). Saat ini penghasilan atau

penghargaan finansial/gaji masih dipandang sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan sebagai imbalan yang telah diperolehnya. Seseorang yang bekerja tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan dasar saja, akan tetapi alasan kuat yang mendasar sampai sekarang mengapa seseorang bekerja hanya untuk alasan faktor ekonomi. Hal ini berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan fisiologi. Mahasiswa yang memilih profesi akuntan pemerintahan dan akuntan pendidik lebih mengharapkan dana pensiun dibandingkan dengan mahasiswa yang memilih profesi akuntan perusahaan dan akuntan publik, Rachel Chrisanty (2013).

Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Profesi Akuntan Publik

Menurut Rahmat (2004) dalam Yoesdhita Agistio Chirdiansyah (2008) menyatakan persepsi adalah: "Persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan". Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu dan pandangan tentang suatu objek secara menyeluruh atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal yang dialami oleh setiap orang dalam memahami setiap informasi tentang lingkungan melalui panca indera. Dengan demikian persepsi dapat diartikan sebagai proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami setiap informasi tentang lingkungannya melalui panca

inderanya (melihat, mendengar, mencium, menyentuh dan merasakan). Jadi pada hakekatnya persepsi merupakan proses pengamatan melalui penginderaan terhadap obyek tertentu. Obyek tersebut dapat berupa orang, situasi, dan kejadian atau peristiwa. Dalam kehidupan sehari-hari persepsi lebih diidentifikasi sebagai pandangan.

Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut Wheeler (1983) dalam Lara (2011), pertimbangan pasar kerja meliputi, tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi. Akuntan publik sebagai salah satu jenis profesi yang mampu memberikan peluang dalam dunia kerja. Profesi akuntan publik terus berkembang seiring dengan berkembangnya dunia usaha dan pasar modal di Indonesia. Walaupun masih banyak kritikan-kritikan yang dilontarkan oleh para usahawan, pemakai jasa akuntan publik maupun masyarakat. Namun, keberadaan profesi akuntan tetap diakui oleh pemerintah sebagai sebuah profesi kepercayaan masyarakat. Di samping adanya dukungan dari pemerintah, perkembangan profesi akuntan publik juga sangat ditentukan ditentukan oleh perkembangan ekonomi dan kesadaran masyarakat akan manfaat jasa akuntan publik.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Universitas-Universitas program PPAK yang ada di Sumatera. Unit analisisnya adalah mahasiswa akuntansi yang sedang

mengambil program PPAK.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa jurusan Akuntansi yang ada di perguruan tinggi negeri yang memiliki program pendidikan profesi akuntansi di Sumatera. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan probability sampling dengan jenis metode sampel random sampling dimana pengambilan sampel dilakukan dengan cara pemilihan sampel acak dengan kriteria mahasiswa jurusan akuntansi yang sedang mengambil pendidikan profesi akuntansi

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan menyebarkan daftar pertanyaan (questionnaire). Kuesioner tersebut terbagi atas 2 bagian yaitu bagian A terdiri atas 4 pertanyaan yang menerangkan identitas pengisi kuesioner. Sedangkan pada bagian B terdiri atas 5 sub bagian yang terdiri atas beberapa pertanyaan.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden bersangkutan dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah kuesioner yang dikembalikan oleh responden. Penyebaran kuesioner yang berisi daftar yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Kuesioner disusun berdasarkan item-item dan metode pengukuran menggunakan skala likert.

Definisi dan Pengukuran Variabel

Pemilihan karir menjadi akuntan publik diukur dengan indikator Akuntan Publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya, Akuntan Publik dapat

menjadi direktur perusahaan, Akuntan Publik dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi, Akuntan Publik dapat menjanjikan lebih profesional dalam bidang akuntansi, bekerja pada Akuntan Publik mudah untuk mendapatkan promosi jabatan, imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan.

Pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik diuji dengan pernyataan akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya, akuntan publik dapat menjadi direktur perusahaan, akuntan publik dapat memperluas wawasan pengetahuan akuntansi, akuntan publik lebih profesional, akuntan publik mudah untuk promosi jabatan, imbalan yang sesuai dengan upaya, kepuasan pribadi, keamanan kerja, penghargaan tinggi dimasyarakat.

Setelah data yang didapat dianggap valid dan reliabel, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (Statistical Package For Social Science) versi 20. Seluruh data yang sudah terkumpul ditabulasikan sesuai dengan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan rumus statistika.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda yang digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh motivasi, persepsi, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. persamaan regresi yang digunakan untuk

menguji Hipotesis ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana :

Y : Pemilihan karir menjadi akuntan publik

X₁ : Motivasi Kualitas

X₂ : Motivasi Karir

X₃ : Motivasi Ekonomi

X₄ : Persepsi

X₅ : Pertimbangan pasar kerja

E : *Error / Residual*

A : Konstanta, perpotongan pada garis sumbu X

b₁, b₂ : Koefesien regresi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Demografi Responden

Bab ini menyajikan hasil dari analisa terhadap data yang telah diperoleh selama pelaksanaan penelitian. Data yang terkumpul tersebut merupakan data primer yang berasal dari jawaban responden terhadap daftar pertanyaan yang dibagikan. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi yang sedang mengambil program pendidikan profesi akuntansi (PPAK) di perguruan tinggi negeri (PTN) yang ada di Sumatra.

Dalam penelitian ini besar sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 responden. Penyebaran dilakukan dengan cara langsung kepada mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi yang sedang mengambil program profesi akuntansi (PPAK) Universitas Riau, Universitas Sumatra Utara, Universitas Andalas, Universitas Lampung, Universitas Sriwijaya.

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1
Descriptive Statistics
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Kualitas	60	5	9	6,95	1,307
Motivasi Karir	60	5	9	7,07	1,087
Motivasi Ekonomi	60	8	18	13,63	2,262
Persepsi Pertimbangan	60	29	48	38,20	4,895
Pasar Kerja Pemilihan Karir	60	13	30	21,93	4,170
menjadi Akuntan Publik	60	24	40	32,32	4,209
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Dari tabel 1 untuk variabel motivasi kualitas dapat dilihat bahwa nilai maksimum sebesar 9 dan minimum 5, kemudian nilai rata-rata untuk variabel motivasi kualitas adalah 6,95 dengan standar deviasi 1,307. Untuk variabel motivasi karir memiliki nilai maksimum sebesar 9 dan minimum 5, kemudian nilai rata-rata 7,07 dengan standar deviasi 1,087. Variabel motivasi ekonomi dengan nilai maksimum sebesar 18 dan minimum 8, kemudian memiliki nilai rata-rata 13,63 dengan standar deviasi 2,262. Variabel persepsi memiliki nilai maksimum sebesar 48 dan minimum 29, kemudian nilai rata-rata 38,20 dengan standar deviasi 4,895 dan pertimbangan pasar kerja memiliki nilai maksimum sebesar 30 dan minimum 13,

kemudian nilai rata-rata sebesar 21,93 dengan standar deviasi sebesar 4,170. Variabel minat pemilihan karir sebagai akuntan publik memiliki nilai maksimum sebesar 40 dan minimum 24, dan nilai rata-rata 32,32 dengan standar deviasi sebesar 4,209.

Uji Validitas

SPSS menyediakan fasilitas uji validitas yakni dengan cara memunculkan tabel Reliability Analysis yang diolah dengan menggunakan program SPSS for windows 20=.0 version, untuk validitas dapat dilihat dari kolom ke tiga yaitu kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Dikatakan valid suatu data apabila hasil analisis tiap pertanyaan atau koefisien korelasi (r) yang diperoleh mempunyai nilai positif atau bernilai diatas nilai-nilai kritis r, yaitu pada taraf signifikansi 5%.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan uji cronbach alpha menggunakan SPSS. Suatu kontruks dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha > 0,60 (Nunnally, dalam Ghozali,2005). Hasil uji reliabilitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

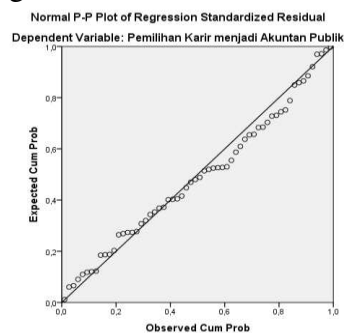
N	Indikator	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Motivasi Kualitas (X ₁)	0,624	Reliabel
2	Motivasi Karir (X ₂)	0,659	Reliabel

3	Motivasi Ekonomi (X ₃)	0,659	Reliabel
4	Persepsi (X ₄)	0,865	Reliabel
5	Pertimbangan Pasar Kerja (X ₅)	0,898	Reliabel
	Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Y)	0,916	Reliabel

Hasil Uji Normalitas Data

Untuk melihat normalitas rata-rata jawaban responden yang menjadi data penelitian ini dapat dilihat dari normal probability plot. Jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya jika data menyebar secara acak dan tidak berada di sekitar garis diagonal, maka asumsi normalitas data tidak terpenuhi. Normal probability plot pada penelitian ini terlihat pada gambar 1 berikut:

Gambar 1
Normal P-Plot
Regression Standarized Residual



Sumber : Pengolahan Data SPSS

Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah nilai besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance, jika $VIF < 10$ dan mempunyai angka Tolerance mendekati $> 0,1$.

Tabel 3
Tabel nilai VIF dan Tolerance Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 X1	,338	2,962
X2	,696	1,436
X3	,434	2,307
X4	,163	6,148
X5	,271	3,695

Sumber : Data Olahan,2015

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat, dari semua variabel tersebut semua nilai toleransi berada diatas atau $> 0,1$ dan nilai VIF dibawah atau < 10 . Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari pengaruh multikolinearitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Menguji Autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu pada periode sebelumnya. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan melihat angka Durbin, Yusbar (2010) batas tidak terjadinya autokorelasi adalah angka Durbin Watson berada antara -2 sampai dengan $+2$.

Tabel 4
Pengujian Autokorelasi
Model Summary^b

Durbin-Watson	N	Keterangan
1,987	60	Bebas Autokorelasi

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X3, X1, X4

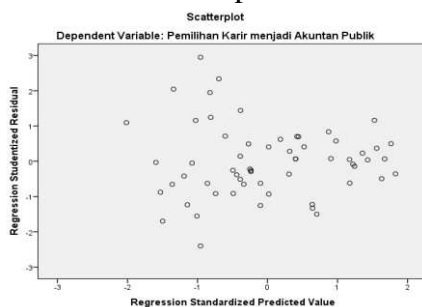
b. Dependent Variable: Y

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Cara memprediksi ada atau tidak heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat pada gambar Scatterplot model tersebut. Jika membentuk pola tertentu yang teratur, maka regresi mengalami gangguan heteroskedastisitas. Jika diagram pancar tidak membentuk pola atau acak, maka regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas. Dari hasil Scatterplot dibawah terlihat bahwa diagram tidak membentuk pola atau terlihat terpancar yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Gambar 2
Scatterplot



Sumber : Pengolahan Data SPSS

Pengujian Hipotesis

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda. Adapun hasil analisis data untuk masing-masing hipotesis dapat

dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Hasil Persamaan Regresi
Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	3,000	1,823		1,646	,106
X1	,606	,267	,188	2,268	,027
X2	,526	,224	,136	2,350	,022
X3	,331	,136	,178	2,428	,019
X4	,328	,103	,381	3,185	,002
X5	,198	,094	,196	2,116	,039

Sumber : Data Olahan,2015

Sumber : Data Olahan SPSS

Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Pengaruh motivasi kualitas terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik

Dari tabel 5 diatas terlihat bahwa nilai t hitung sebesar 2,268 dan t tabel sebesar 2,005 dan p value (sign) 0,027 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hasil penelitian ini berhasil menerima hipotesis pertama yang menyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi PPAK.

Pengaruh motivasi karir terhadap pemilihan karir sebagai akuntan

publik

Dari tabel 5 diatas terlihat bahwa nilai t hitung sebesar 2,350 dan t tabel sebesar 2,005 dan p value (sign) 0,022 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hasil penelitian ini berhasil menerima hipotesis kedua yang menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Pengaruh motivasi ekonomi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik

Dari tabel 5 diatas terlihat bahwa nilai t hitung sebesar 2,428 dan t tabel sebesar 2,005 dan p value (sign) 0,019 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hasil penelitian ini berhasil menerima hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Pengaruh persepsi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik

Dari tabel 5 diatas terlihat bahwa nilai t hitung sebesar 3,185 dan t tabel sebesar 2,005 dan p value (sign) 0,002 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hasil penelitian ini berhasil menerima hipotesis keempat yang menyatakan bahwa persepsi berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi PPAK.

Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik

Dari tabel 5 diatas terlihat

bahwa nilai t hitung sebesar 2,116 dan t tabel sebesar 2,005 dan p value (sign) 0,039 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hasil penelitian ini berhasil menerima hipotesis kelima yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi PPAK.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinan (R) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar persentase variabel-variabel independen. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	,935 ^a	,874	,863	1,560	1,987

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X3, X1, X4
b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahan SPSS
Berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,863. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Persepsi, dan Pertimbangan Pasar Kerja memberikan pengaruh sebesar 86,30% terhadap minat

mahasiswa dan sisanya sebesar 13,70% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi PPAK. Pengujian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi yang sedang mengambil program profesi akuntansi (PPAK).
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi PPAK, artinya hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi PPAK. Artinya hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi PPAK. Pengujian ini berhasil membuktikan hipotesis keempat yang menyatakan bahwa persepsi

berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

5. Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi yang sedang mengambil program profesi akuntansi (PPAK). Pengujian ini berhasil membuktikan hipotesis kelima yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi PPAK.

Keterbatasan

1. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan. Jumlah sampel dalam penelitian ini masih terlalu sedikit, sehingga gambaran hasil penelitian ini tidak mempresentasikan keadaan secara umum di UR, USU, UNAND, UNILA, UNSRI.
2. Penelitian ini dilakukan hanya pada 5 universitas yang memiliki program PPAK disumatra,, sehingga penelitian yang telah dilakukan belum memberikan gambaran yang maksimal. Hal ini disebabkan karena waktu dan biaya dalam penelitian.
3. Pengukuran seluruh variabel mengandalkan pengukuran subjektif atau berdasarkan pada persepsi responden saja, dan tidak melalui metode wawancara. Pengukuran subjektif rentan terhadap munculnya persepsi responden yang berbeda oleh responden.

Saran

1. Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel independen yang diprediksi berpengaruh dan bisa menjelaskan variabel dependen. Oleh karena itu, perlu dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dengan memasukkan variabel lainnya seperti pengakuan profesional, penghargaan finansial dan lamanya pendidikan.
2. Selain itu penelitian ini hanya dilakukan pada lima universitas yang menyediakan program pendidikan profesi akuntansi (PPAK) yang ada di sumatra. Oleh karena itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya dilakukan lebih dari 5 universitas yang lebih kompleks dengan lingkup wilayah yang lebih luas.
3. Untuk penelitian selanjutnya yang akan dilakukan hendaknya tidak hanya menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian dapat juga menambahkan proses wawancara atau interview terhadap responden yang menjadi objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agistio Chirdiansyah Yoesdhita, 2008. *“Perbedaan persepsi, motivasi, dan minat mahasiswa akuntansi angkatan 2008 universitas Brawijaya atas pemilihan bidang kerja setelah menjadi sarjana akuntansi”*. Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya
- Aprilyan, Lara Absara. 2011. *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik”* (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA). Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam., 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Handika, Anggara Yuda. 2010. *“Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan publik”*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Ikbal, Muhamad. 2011. *“Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan PPAK”* Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang. Skripsi. Semarang: Program Strata 1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Mahmud Amir. 2008. *“Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan”*. Jurnal Pendidikan Ekonomi

- Mulyadi, 2005. *Auditing*, edisi 6, Jakarta: Salemba Empat.
- Nur Rochim Andrias, 2013. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi". (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 dan Program PPAK Universitas Brawijaya). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Rachel Chrisanty, 2013. "Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik". (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Riau). Pekanbaru. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Setiadi, J. Nugroho. 2008. *Perilaku Konsumen: Konsep Dan Implikasi Untuk Strategi Dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Setiawan Chan Andi, 2012. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi".
- Tengker, V. S.G., dan Jenny M., 2007, "Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)", skripsi, fakultas ekonomi akuntansi UNSRAT. Manado.
- Wicaksono, Eri. 2011. "Faktor Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Membedakan Pemilihan Karir Profesi Akuntan". Semarang. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Yudha, Handika A. 2010. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Jawa Timur.
- Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Publik. 2007. "Directory 2007". Graha Akuntan. Jakarta.
- WWW.IAI-Online.or.id, tentang USAP dan Media Akuntansi.